

Make Room in Your Heart for Christ *Bukalah Hatimu untuk Kristus*

Matthew 16:13-23

November 29, 2009

We have three Sundays left before we celebrate Christmas. We can already see that many people are real busy shopping and thinking about what to buy for whom. But God is not interested in all that outside stuff; He only looks at the condition of our hearts. And in these following Sundays I would like to have our hearts more focused on Jesus.

Masih ada tiga Minggu sebelumnya kita merayakan hari Natal. Kita sudah bisa lihat banyak orang sudah sibuk sekali shopping dan merencanakan apa yang perlu dibeli untuk siapa. Namun Allah tidak mementingkan semua hal luar itu. Dia hanya lihat kondisi hati-hati kita. Dan di dalam minggu-minggu ini saya ingin supaya kita lebih memperhatikan Yesus.

How do you make room in your heart for Christ? How is the heart prepared to receive Christ and follow Him? This is a very basic and important question. It is especially important for those of us who do have Christ dwelling in our heart but do not yet have a clear understanding of what that means.

Bagaimana caranya menerima Kristus di dalam hatimu? Bagaimana hati itu dipersiapkan untuk menerima Kristus and mengikuti-Nya? Ini pertanyaan dasar yang sangat penting. Dan ini khususnya penting bagi kita yang telah menerima Kristus di dalam hati kita namun masih belum mengerti dengan jelas apakah artinya itu.

When you read the letters of Paul it is amazing how he never tires of telling us how we became Christians. In Romans 6:6 he says, "We know that our old self was crucified with him so that . . . we might no longer be enslaved to sin." In 1 Corinthians 1:27, "But God chose the foolish things of the world to shame the wise; God chose the weak things of the world to shame the strong."

Ketika membaca surat-surat Paulus sangat luar biasa dia tidak pernah capai menceritakan bagaimana kita menjadi Kristen. Di buku Roma 6:6 dia mengatakan, "Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa." Di 1 Korintus 1:27, "Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang ber hikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat."

In 2 Corinthians 3:3 he says, "You are a letter . . . written not with ink but with the Spirit of the living God, not on tablets of stone but on tablets of human hearts." In Ephesians 2:5 he says, "He made us alive with Christ even when we were dead in transgressions." Paul reminds us again and again how we came to have Christ dwelling in our hearts.

Di 2 Korintus 3:3 dia mengatakan, "Kamu adalah surat . . . yang ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia." Di Efesus 2:5 dikatakan, "Dia telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita." Paulus memperingati kita berkali-kali bagaimana Kristus berdiam di dalam hati kita.

I can say personally that there are at least four effects of how Christ came to dwell in my heart. It makes me love Christ more, it makes me need the Holy Spirit more, it deepens my security in the love of God, and it humbles me and makes me want to follow Him every day.

Secara pribadi saya dapat mengatakan bahwa karena Kristus berdiam di dalam hati saya ada paling sedikit empat efek. Hal ini membuat saya mengasihi Kristus lebih lagi, hal ini membuat saya memerlukan Roh Kudus lebih lagi, hal ini memberi saya keyakinan yang lebih mendalam atas kasih Tuhan, dan hal ini memberikan saya kerendahan hati dan keinginan untuk mengikuti-Nya setiap hari.

So how is the heart prepared to receive Christ and what does that mean? Tonight's answer to that question comes from **Matthew 16:13–20** which explains how to recognizing Jesus for who He really is and then how that changes your every day life.

Jadi bagaimana hati kita dipersiapkan untuk menerima Kristus dan apakah artinya? Jawaban atas pertanyaan itu malam ini datang dari Matius 16:13-20 yang menerangkan caranya kita dapat

mengenali Yesus yang sebenarnya dan setelah itu bagaimana hal itu merubah kehidupan kita setiap hari.

"When Jesus came to the region of Caesarea Philippi, he asked his disciples, "Who do people say the Son of Man is?" 14 They replied, "Some say John the Baptist; others say Elijah; and still others, Jeremiah or one of the prophets." 15 "But what about you?" he asked. "Who do you say I am?"

"Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" 14 Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi." 15 Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

"16 Simon Peter answered, "You are the Christ, the Son of the living God." 17 Jesus replied, "Blessed are you, Simon son of Jonah, for this was not revealed to you by man, but by my Father in heaven."

"16 Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" 17 Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga."

"18 And I tell you that you are Peter, and on this rock I will build my church, and the gates of Hades will not overcome it. 19 I will give you the keys of the kingdom of heaven; whatever you bind on earth will be bound in heaven, and whatever you loose on earth will be loosed in heaven." 20 Then he warned his disciples not to tell anyone that he was the Christ."

"18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. 19 Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." 20 Lalu Yesus melarang murid-murid-Nya supaya jangan memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias."

In this text Jesus asks the disciples personally, "Who do you say that I am?" The first step in preparing our hearts to receive Christ is by recognizing who He really is. First He asks what people say, but then He wants to know what we personally think of Jesus.

Dalam ayat-ayat ini Yesus menanyakan murid-murid-Nya secara pribadi, "Menurut kamu siapakah Aku ini? Langkah pertama dalam persiapan hati untuk menerima Kristus adalah dengan mengenali siapakah Dia sebenarnya. Pada permulaan Dia ingin tahu pendapat masyarakat, namun setelah itu Dia ingin tahu pendapat pribadi kita tentang Yesus.

In this text Peter answers for the group in verse 16: "You are the Christ [the long-awaited Messiah] the Son of the living God." Jesus says Peter is blessed for giving that answer. So now the question becomes, how did Peter come to have this true insight into the identity of Jesus Christ, how did he know who He really was?

Dalam ayat-ayat ini Petrus menjadi wakil kelompok murid di ayat 16 dan menjawab, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Dan Yesus mengatakan bahwa karena jawaban tersebut Petrus diberkati. Jadi sekarang pertanyaannya adalah, bagaimana Petrus mendapat pengetahuan yang benar itu tentang identitas Yesus Kristus, bagaimana caranya dia tahu siapakah Dia?

Verse 17 gives the answer of Jesus, "Blessed are you, Simon son of Jonah, for this was not revealed to you by flesh and blood, but by my Father in heaven." To recognize Jesus for who he really is, you need something more than flesh and blood.

Ayat 17 memberikan kita jawaban Tuhan Yesus, "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan daging dan darah yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga." Untuk mengenali Yesus yang sebenarnya kita memerlukan sesuatu yang melebihi darah daging.

Every person who has ever been converted to Christ became a Christian on the basis of a limited understanding of what was really happening. So don't be surprised that there may be biblical descriptions of what happened to you that you may not yet understand. It takes a lifetime to grasp the depth and wonder of the miracle of conversion to Christ.

Setiap orang yang telah dikonversi kepada Kristus menjadi orang Kristen berdasarkan pengetahuan yang cukup terbatas tentang apa yang terjadi sebenarnya. Jadi jangan kaget bahwa

ada banyak gambaran alkitabiah tentang apa yang terjadi yang Anda masih belum mengerti sepenuhnya. Memang mungkin untuk mengerti dan mengagumi mujizat konversi kepada Kristus akan makan waktu seumur hidup.

Let's ask some questions to unfold the meaning of Matthew 16:17. What does Jesus mean when He says, "Flesh and blood has not revealed this to you"? And what is being affirmed when Jesus says, "My Father in heaven has revealed this to you"?

Mari kita menanyakan beberapa pertanyaan untuk membuka lebih lanjut pengertian Matius 16:17. Apakah dimaksud Yesus ketika Dia mengatakan, "bukan daging dan darah yang menyatakan itu kepadamu." Dan apakah yang disetujui ketika Yesus berkata, "Bapa-Ku disorga telah menyatakan hal itu kepadamu"?

1 Corinthians 15:50 says, "I tell you this, brethren: flesh and blood cannot inherit the kingdom of God, nor does the perishable inherit the imperishable."

1 Korintus 15:50 mengatakan, "Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa."

The meaning is that ordinary human nature cannot enter the Kingdom of God. But there will have to be a change. There will be a spiritual body, similar yet different. Flesh and blood is man in his present limited, ordinary state.

Artinya adalah bahwa sifat manusia biasa tidak dapat masuk Kerajaan Allah. Namun harus ada perubahan. Suatu tubuh rohani akan ada yang mirip tapi beda. Daging dan darah adalah manusia dalam keadaannya sekarang yang biasa dan terbatas.

So when Jesus denies that "flesh and blood" has revealed his true identity to Peter, He is saying that mere human powers by themselves cannot recognize the true glory of Christ. Neither your humanity nor anyone else's has opened the eyes of your heart to recognize the truth and beauty of Christ.

Jadi ketika Yesus mengatakan bukan 'daging dan darah' yang memberitahukan identitas-Nya kepada Petrus, Dia mengatakan bahwa kuasa manusia saja tidak mungkin dapat mengenali kebenaran kemuliaan Kristus dari diri sendiri. Bukan kemanusiaan maupun kuasa lain mampu membuka mata hati kita untuk melihat kebenaran dan keindahan Kristus.

The natural man does not receive the gifts of the Spirit of God, for they are folly to him, and he is not able to understand them because they are spiritually discerned. Why not?

Because (as Paul says) apart from the Spirit of God we inevitably assess heavenly things as "foolish."

Manusia alamiah tidak mau menerima hadiah Roh Allah karena bagi dia itu kebodohan, dan dia tidak dapat mengertinya karena mata hati mereka masih belum dibuka. Mengapa tidak? Karena seperti dikatakan Paulus terpisah dari Roh Allah kita selalu menilai hal-hal ilahi sebagai kebodohan.

Apart from the work of God in our hearts we don't like the humiliating implications of Christmas: that we are under a curse and need a Savior, that we are dirty and need a Purifier, that we are lost sheep and need a Shepherd, that we are terminally ill and need a Physician, that we are rebels and need a Mediator and Reconciler.

Terpisah dari pekerjaan Allah di dalam hati-hati kita, kita tidak mau menerima implikasi Natal yang memalukan, yaitu bahwa kita dibawah pengaruh kutukan dan kita memerlukan Penyelamat, bahwa kita itu kotor dan perlu Pembersih, bahwa kita ini domba yang kesasar dan yang perlu Gembala, bahwa kita itu sakit parah dan perlu Dokter, bahwa kita ini pemberontak dan memerlukan Penegah dan Pendamai.

What does Jesus mean in Matthew 16:17 when He says, "My Father in heaven has revealed this to you"? How does God reveal the true identity of his Son to an individual person?

Apakah yang dimaksud Yesus di Matius 16:17 ketika Dia berkata, "sebab bukan daging dan darah yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga?" Bagaimana caranya Allah memberitahukan identitas sebenarnya dari Anak-Nya kepada seseorang?

Let us look at one illustration of how Jesus expected people to recognize him for who he really was. In Matthew 11:2–6 John the Baptist is struggling with doubt about Jesus in the prison. He sends his disciples to ask Jesus, "Are you He who is to come, or shall we look for another?"

Marilah kita melihat satu ilustrasi bagaimana Yesus mengharapkan orang untuk mengenali siapakah Dia sebenarnya. Di Matius 11:3 Yohanes Pembaptis di penjara sedang berjuang dengan keraguan tentang Yesus. Dan dia minta muridnya untuk menanyakan Yesus suatu pertanyaan, "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?"

He says in Matthew 11:4-6, "Go and tell John what you hear and see: the blind receive their sight and the lame walk, lepers are cleansed and the deaf hear, and the dead are raised up, and the poor have good news preached to them. And blessed is he who takes no offense at me."

Dia mengatakan di Matius 11:4-6, "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: 5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. 6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

The work of God in revealing His Son both then to John and Peter (and now to you and me) is NOT the adding of what they saw and heard in Jesus himself, but the opening of their eyes of their hearts to taste the divine glory of Jesus.

Pekerjaan Allah dalam menyatakan Anak-Nya kepada Yohanes dan Petrus pada waktu itu (dan Anda dan saya pada waktu ini) bukanlah melalui menambahkan apa yang mereka lihat dan mendengar dari Yesus sendiri, akan tetapi dari pembukaan mata hati mereka untuk merasakan kemuliaan ilahi Yesus.

But making room in your heart means more than just understanding who Jesus really is.

Let's go back to what follows verse 17 where God revealed this knowledge of Jesus being the Messiah to Peter. Verse 18, "And I tell you that you are Peter, and on this rock I will build my church, and the gates of Hades will not overcome it" What does this mean to you and me?

Namun arti membuka hati itu lebih dari hanya pengertian saja siapakah Yesus itu. Marilah kita melihat ayat berikutnya setelah Allah memberitahukan Petrus bahwa Yesus adalah Mesias. Ayat 18, "Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya." Apakah artinya ini bagi Anda dan saya?

For more than 1500 years the Catholic Church has maintained that this means that the church was built on the apostle Peter. But it was not on Peter himself that the church is built, but on all the apostles as His appointed and inspired teachers of the gospel. Paul himself says in Ephesians 2:20 that the church is "built on the foundation of the apostles and prophets, with Christ Jesus himself as the chief cornerstone."

Lebih dari 1500 tahun gereja Katolik mengatakan bahwa ayat ini berarti bahwa gereja itu dibangun berdasarkan rasul Petrus. Namun gereja itu tidak dibangun atas Petrus sendiri saja, akan tetapi dibangun berdasarkan semua rasul sebagai guru-guru injil yang dipilih dan diilhamkan. Paulus sendiri mengatakan di Efesus 2:20 bahwa gereja itu "dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru."

The Lord is building His church on the truth of Himself, and because the apostles were endowed with His truth in a unique way, by the preaching of that truth they were the foundation of His church in a special way. And we too are partakers of this truth and we too have to continue to build the church by following Him.

Tuhan membangun gereja-Nya diatas kebenaran-Nya sendiri, dan karena para rasul telah dikaruniakan kebenaran itu dengan cara unik, dengan memberitakan kebenaran itu mereka menjadi fondasi Gereja dengan cara yang khusus. Dan kita juga sebagai yang percaya kebenaran itu juga perlu meneruskan pembangunan gereja dengan mengikuti Dia.

Jesus continues in Matthew 16:18 and says that "the gates of Hades will not overcome it." What people fear the most is death itself and here Jesus says that even death has no power to hold God's redeemed people. Death will be defeated by the cross! Be strong and courageous in following Him, do not fear death.

Yesus meneruskan di Matius 16:18 dan mengatakan bahwa "alam maut tidak akan menguasainya." Orang-orang paling takut mati dan disini Yesus mengatakan bahwa kematian pun

tidak akan menguasai umat Allah yang ditebus. Maut akan dikalahkan di kayu salib. Jadilah kuat dan berani dalam mengikuti Dia, jangan takut mati.

And then Jesus says in verse 19, "I will give you the keys of the kingdom of heaven; whatever you bind on earth will be bound in heaven, and whatever you loose on earth will be loosed in heaven."

Setelah itu di ayat 19 Yesus berkata, "Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Here Jesus speaks about the authority of the church to declare what is divinely forbidden or permitted on earth! John 20:23 says, "If you forgive anyone his sins, they are forgiven; if you do not forgive them, they are not forgiven." Here Jesus tells us that the church has power to discipline unrepentant members.

Disini Yesus mengatakan gereja itu ada otoritas untuk menyatakan apa yang dilarang secara ilahi dan apa yang diperbolehkan di dunia. Yohanes 20:23 mengatakan, "Jika kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jika kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada." Yesus mengatakan bahwa gereja memiliki kuasa untuk mendisiplin anggota-anggota gereja yang tidak mau bertobat.

In other words the church as a body of true believers has the right to tell an unrepentant brother that continues in repeated blatant sin that he or she is out of line with God's Word and that he therefore has no right to fellowship with God's people in church.

Dengan kata lain gereja sebagai tubuh orang-orang yang benar percaya memiliki hak untuk memberitakan kepada saudara yang tidak mau bertobat dan meneruskan dosanya terang-terangan dan berulang kali bahwa dia melawan firman Allah dan karena itu tidak berhak lagi untuk bersekutu dengan umat Allah di gereja.

And then we come to Matthew 16:20 where we read, "Then Jesus warned his disciples not to tell anyone that he was the Christ." For many this is a perplexing verse. Why did Jesus say that? Why wouldn't He want everyone to know that He is the Messiah?

Dan setelah itu kita baca di ayat Matius 16:20, "20 Lalu Yesus melarang murid-murid-Nya (supaya jangan) untuk memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias." Bagi banyak orang ayat ini sangat mengherankan. Mengapa Yesus mengatakan hal itu? Mengapa Dia tidak mau supaya semua orang tahu bahwa Dia adalah Mesias?

We find the answer in the next verses where Jesus explains to his disciples that He has to die on the cross for the sins of the world, that He had to suffer and be humiliated to pay the price for our sin and that the disciples. That thought was very strange for Peter and the apostles at that moment.

Kita mendapatkan jawabannya di ayat-ayat berikutnya dimana Yesus menerangkan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia harus mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa dunia, bahwa Dia harus menderita dan dihina untuk membayar upah dosa-dosa kita dan dosa-dosa murid-murid-Nya. Dan pikiran itu sangat aneh dalam pikiran Petrus dan para rasul saat itu.

Let us read the following verses, "Peter took him aside and began to rebuke him, "Never, Lord!" he said, "This shall never happen to you!" 23 Jesus turned and said to Peter, "Get behind me, Satan! You are a stumbling block to me; you do not have in mind the things of God, but the things of men."

Marilah kita baca ayat-ayat berikutnya, "22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau." 23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." 24 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

A few moments before Peter was praised by Jesus for giving the correct answer as to the identity of Jesus and now a little bit later he was rebuked because Satan had influenced his mind. The disciples of Jesus were not ready to tell it to the world because they themselves did not understand what Jesus was teaching them. And we too are not effective Christians if we do not understand this.

Beberapa waktu sebelumnya Petrus dipuji Yesus karena jawabannya benar tentang identitas Yesus dan sekarang beberapa saat kemudian dia di tegur karena pikirannya telah dipengaruhi Iblis. Para murid Yesus sendiri masih belum siap untuk memberitakan itu kepada semua karena mereka sendiri masih belum mengerti ajaran Yesus kepada mereka. Dan kita juga orang Kristen yang tidak efektif jika kita tidak mengerti juga.

Peter and the apostles did not understand that Christ Jesus was not a physical conqueror who came to set the Jews free from Roman oppression as they had hoped, but instead was a suffering Servant who came to set the whole world free from the oppression of sin and the devil for those who believe.

Petrus dan para rasul tidak mengerti bahwa Yesus bukan penakluk fisik yang datang untuk membebaskan orang-orang Yahudi dari penindasan Roma seperti yang mereka harapkan, tetapi sebaliknya adalah seorang Hamba yang menderita yang datang untuk membebaskan seluruh dunia dari penindasan dosa dan Iblis bagi mereka yang percaya.

And because the apostles at that time had not suffered yet they were not allowed to tell others that Jesus was the Messiah. They did not understand that recognizing who Jesus is was not enough, they needed to take the next step to take up their cross, which means to deny themselves, deny their fleshly wishes, and do the wishes of God in their life.

Dan karena para rasul pada waktu itu masih belum menderita mereka tidak diperbolehkan untuk memberitakan orang bahwa Yesus adalah Mesias. Mereka tidak mengerti bahwa hanya mengetahui siapakah Yesus tidak cukup, mereka perlu mengambil langkah kedua memikul salib mereka, yang berarti menyangkal diri mereka, menyangkal keinginan kedagingan mereka dan melakukan kehendak Allah dalam hidup mereka.

This second step we could clearly see after the resurrection of Jesus in all the remaining apostles. They all became fearless in proclaiming the gospel and setting an example of what this second step means. And except for the apostle John all others picked up their cross and were martyred.

Langkah kedua ini terlihat jelas sekali di dalam sisanya para rasul setelah kebangkitan Yesus. Mereka semua menjadi berani sekali dalam mengabarkan Injil dan memberi teladan dalam pengertian langkah kedua ini. Dan kecuali rasul Yohanes semua yang lain memikul salib mereka dan mereka semua dimartir.

Taking up your cross and following Him daily does not mean that we have to live with a particular difficult life circumstance or endure a handicap of sorts or deal with a debilitating injury or suffering with sickness or with poverty and hunger. No. Many think that their particular life circumstance is their cross but that is wrong.

Memikul salibmu dan mengikuti Dia setiap hari bukan berarti kita mengalami suatu keadaan hidup yang tidak menyenangkan atau menderita hidup dengan cacat atau berurusan dengan cedera yang melemahkan atau menderita penyakit ganas atau mengalami kemiskinan atau kelaparan. Tidak. Banyak orang memikir bahwa keadaan hidup mereka adalah salib mereka namun itu salah.

But the real meaning of picking up your cross is not that, it is to deny our own fleshly desires, to deny that we are the most important in our life, to deny that life is all about satisfying our desires. Picking up our cross means that we live every day to do the things of God; we live to focus on loving Him and loving others and witnessing to others.

Namun arti sebenarnya dari memikul salibmu bukan itu, artinya adalah menyangkal keinginan kedaginganmu sendiri, menyangkal dirimu sebagai yang terpenting di dalam hidupmu, menyangkal bahwa yang terpenting di dalam hidup ini adalah memuaskan keinginan kita sendiri. Memikul salib itu berarti bahwa kita hidup setiap hari melakukan kehendak Allah, kita mementingkan mengasihi Dia dan mengasihi orang lain dan bersaksi kepada orang lain.

Still many Christians do not understand that precisely through denying ourselves God will make us more like Jesus. Shortcuts to instant wealth and health are there to lead us astray and deceive us on how to follow Jesus. Love and humility and serving only come through putting in practice denying our wishes and doing the will of God daily.

Masih banyak orang Kristen yang tidak mengerti bahwa justru melalui penyangkalan diri itu Allah merubahkkan kita menjadi lebih seperti Yesus. Jalan pintas menuju kemakmuran dan kesehatan

instan hanya membuat kita kesasar dan menipu kita dalam mengikuti Yesus. Kasih dan kerendahan hati dan melayani hanya datang melalui mempraktekkan menyangkal keinginan diri dan melakukan kehendak Allah setiap hari.

"Deny" (Greek *aparneomai*) means to disown, disregard, forsake, renounce, or reject. The application is to subdue the flesh and bring it under submission to the highest authority. This is not negative, such as denying oneself something, but rather it is positive action.

*"Menyangkal" (Yunani *aparneomai*) berarti memungkiri, mengabaikan, meninggalkan atau menolak. Dan aplikasinya adalah untuk menundukkan kedagingan kita untuk ditaklukkan otoritas tertinggi. Ini bukan negatif, seperti menyangkal diri dari sesuatu, ini justru tindakan positif.*

It is saying "No" to self-will in order to say "Yes" to what Jesus Christ wills you to do. This enables you to let Jesus be truly Lord of your life allowing you to enjoy the benefits of being a child of God.

Ini mengatakan "tidak" kepada keinginan diri supaya dapat mengatakan "Ya" kepada kehendak Yesus. Ini memungkinkan Yesus menjadi benar Tuhan di dalam hidup Anda dan itu memungkinkan Anda menikmati manfaat menjadi anak Allah.

To take up your cross daily was also well understood by men such as Dietrich Bonhoeffer who said, "When Christ calls a man, He bids him to come and die." This means death to self and to become obedient to God's calling.

Memikul salib setiap hari dimengerti sekali oleh orang-orang seperti Dietrich Bonhoeffer yang mengatakan, "Ketika Kristus memanggil seseorang, Dia memanggilnya untuk datang dan mati." Ini berarti kematian bagi hal-hal diri kita dan ketaatan kepada panggilan Allah.

This is the symbolic meaning of taking up the cross. The cross is a symbol of death. When someone carried a cross down the road to the place of his execution, he forgets all worldly issues, because death is near. In picking up our cross our focus is no longer on our worldly needs and dreams anymore, it is all only for Jesus now.

Inilah makna simbolis memikul kayu salib. Kayu salib itu adalah lambang kematian. Pada saat seseorang memikul salibnya di perjalanan ketempat eksekusinya, dia melupakan segala hal duniawi, karena maut sudah dekat. Dalam memikul salib kita fokus kita tidak lagi kepada keperluan dan keinginan duniawi, semuanya hanya bagi Yesus sekarang.

Henry Blackaby says that when he is seeking the Lord's direction and the Lord's will, he has to reach the place where he can honestly go before the Lord with no will of his own in the matter. Then he is able to pray and find the Lord's direction.

Henry Blackaby mengatakan pada saat dia sedang mencari arahan Tuhan dan kehendak Tuhan, hatinya harus berada di suatu tempat dimana dia dengan jujur dapat menghadapi Tuhan tanpa ada kehendak diri dalam soal itu. Setelah itu baru dia dapat berdoa dan menemukan arahan Tuhan.

How shall you prepare your heart this Christmas to receive Christ? Fix your gaze on him in his Word. Look to Christ! Consider Jesus. And pray that God would give you eyes to see and ears to know Him. And then with that understanding pick up your cross daily for your good and His glory.

Bagaimana caranya mempersiapkan hati Anda untuk menerima Kristus musim Natal ini? Perhatikanlah Dia dan firman-Nya. Pertimbangkanlah Yesus. Dan berdoa supaya Allah memberikan Anda mata untuk melihat-Nya dan telinga untuk mendengar-Nya. Dan setelah itu dengan pengertian itu pikullah salibmu setiap hari untuk kebaikan Anda dan kemuliaan Tuhan.

Are you making room in your heart for Christ this season of advent? What is it that fills up your life? Is it work or is it a desire for more stuff or is it focused on Jesus? Let us remember again what Jesus did for us on that cross and celebrate the Lord's Supper.

Apakah Anda menyediakan tempat bagi Kristus di dalam hati Anda pada musim menunggu kedatangan-Nya ini? Apakah yang mengisi hati Anda? Apakah itu terutama pekerjaan Anda atau keinginan Anda untuk lebih banyak harta atau mungkinkah Anda memberi tempat kepada Yesus? Marilah kita mengingat kembali perbuatan Yesus di kayu salib untuk kita dan merayakan Perjamuan Kudus Tuhan.